

**KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**MUFLIKHATUN NIHAYAH**

**NIM. 18.52.21.063**

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
202**

**KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**Muflikhatun Nihayah**  
**NIM:18.52.21.063**

Surakarta, 24 Oktober 2022

**Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Samsul Rosadi, M. Si**  
**NIK 19871221 201701 1 165**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MUFLIKHATUN NIHAYAH  
NIM : 18.52.21.063  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 24 Oktober 2022



Muflikhatun Nihayah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MUFLIKHATUN NIHAYAH  
NIM : 18.52.21.063  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan sampel dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Oktober 2022



Muflikhatun Nihayah

**KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**Muflikhatun Nihayah**  
**NIM:18.52.21.063**

Surakarta, 24 Oktober 2022

**Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Samsul Rosadi, M. Si**  
**NIK 19871221 201701 1 165**

**PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Oleh:

**MUFLIKHATUN NIHAYAH**  
**NIM. 18.52.21.063**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis 03 November 2022 M/08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Wahyu Pramesti, SE., M. Si., Ak.  
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II  
Frank Aligarh, S. Pd., M. Sc.  
NIP. 19920912 201903 1 011



Penguji III  
Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M. Si., Ak., CA.  
NIP. 19871007 201403 2 004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dekan Rahmatwan Arifin, M.Si  
NIP. 19720904 2000112 1 004

## **MOTTO**

“Tuhan tahu porsi kemampuan dari hambanya, jadi tuhan selalu menguji hambanya”

“Boleh saja ada seribu orang yang tak percaya impianmu. Tapi pastikan dari seribu orang itu, dirimu sendiri bukan salah satunya”

(J.S. Khairen)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta.

Mas Arif, mas Andi, mbak Santi, mbak Ana.

Diriku sendiri yang semangat dan berjuang hingga skripsi selesai.

Sahabat-sahabat ku.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”.

Penyusunan skripsi ini menjadi syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak yang sangat berjasa bagi penulis dan jasanya tidak akan terlupakan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis pada kesempatan yang berharga ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khoirul Imam, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si, selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Bapak Samsul Rosadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, serta arahan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, serta semangat dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup penulis.
9. Mas Arif dan mas Andi, serta mbak Santi dan mbak Ana yang selama ini mendukung dan memberi semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi.
10. Sahabat-sahabat dan teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus dan ikhlas memberi doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 24 Oktober 2022



Muflikhatun Nihayah

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine that the characteristic of the audit committee on audit quality in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. This research is a replication of Alhababsyah and Sita Yekini research in 2021 which was conducted in Jordan.*

*The research variables use in this study are audit quality which is proxied by an fee audit, audit committee of industry expertise, audit committee of legal expertise, gender diversity. The data in this study are secondary data obtained from annual report of state owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020. The populations of this study is all state owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique in this study use purposive sampling so at to get a sample of 90 data. The data obtained were analyzed using panel data regressions.*

*The results showed that the audit committee of industry expertise has no effect on audit quality, the audit committee of legal expertise has no effect on audit quality, gender diversity has no effect on audit quality. This research is expected to provide information as a basis for considerations, support, and contribution of ideas to decision maker in a effort to improve company performance and carry out business development.*

*Keywords: audit quality, audit committee of industry expertise, audit committee of legal expertise, gender diversity*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Alhababsyah dan Sita Yekini pada tahun 2021 yang dilakukan di negara Yordania.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas audit yang diproksikan dengan biaya audit, keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keragaman gender komite audit. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel sebanyak 90 data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian industri komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, keahlian hukum komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan keragaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan pengembangan usaha.

Kata kunci: kualitas audit, keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, keragaman gender komite audit.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	20
1.1 Latar Belakang Masalah.....	20
1.2 Identifikasi Masalah.....	24
1.3 Batasan Masalah.....	24
1.4 Rumusan Masalah.....	25
1.5 Tujuan Masalah.....	25
1.6 Manfaat Penelitian.....	25
1.7 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
2.1 Kajian Teori.....	28
2.1.1 Teori Agensi.....	28
2.1.2 Kualitas Audit.....	29
2.1.3 Karakteristik Komite Audit.....	30
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	32

2.3 Kerangka Konseptual .....	35
2.4 Hipotesis Penelitian .....	36
2.4.1 Pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit .....	36
2.4.2 Pengaruh keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit .....	37
2.4.3 Pengaruh keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
3.2 Jenis Penelitian .....	39
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian .....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel .....	39
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.4 Data dan Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6 Variabel Penelitian .....	41
3.6.1 Variabel Dependen .....	41
3.6.2 Variabel Independen .....	42
3.6.3 Variabel Kontrol .....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	42
3.8 Teknik Analisis Data .....	44
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	45
3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	45
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	46
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8.5 Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.8.6 Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	53
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
4.2.2 Estimasi Model Data Panel.....	57

4.2.3 Uji Pemilihan Model.....	59
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.5 Uji Hipotesis .....	66
4.3 Analisis Regresi Data Panel .....	68
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	71
4.4.1 Pengaruh Keahlian Industri Komite Audit Terhadap Kualitas Audit... 71	
4.4.2 Pengaruh Keahlian Hukum Komite Audit Terhadap Kualitas Audit ... 72	
4.4.3 Pengaruh Keragaman Gender Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 73	
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	77
5.3 Saran Penelitian .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3. 2 Devinisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Data Nama Perusahaan Sampel .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier .....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji f.....	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Determinasi $R^2$ .....	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptua; .....	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Nama Perusahaan .....	83
Lampiran 2 Data Penelitiah .....	84
Lampiran 3 Hasil Olah Data .....	87
Lampiran 4 Hasil Cek Plagiasi.....	92
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	93

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Murdianingsih & Susilowati (2020) kantor akuntan publik merupakan perusahaan penyedia jasa layanan audit. Setiap perusahaan memerlukan jasa layanan audit karena berkaitan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan (Murdianingsih & Susilowati, 2020). Jika auditor tidak melakukan audit dengan baik terhadap laporan keuangan, maka kualitas audit pada perusahaan akan menurun (Murdianingsih & Susilowati, 2020).

Agar mencapai kualitas audit yang tinggi maka auditor harus memiliki sikap independensi, kompetensi, dan *due professional care*, agar suatu laporan keuangan dapat dipercaya (Juhara, 2017). Menurut Erfiansyah & Kurnia (2018) auditor memiliki tugas untuk pengawasan terkait kinerja perusahaan agar dapat mengetahui akan terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh manajerial.

Badan Usaha Milik negara (BUMN) merupakan badan usaha yang sebagian dari modalnya milik negara yang dengan penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan (BPK RI, 2003). Tercatat dalam situs resmi kementerian BUMN yakni [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id), terdapat 115 perusahaan BUMN yang dimiliki oleh pemerintah, namun hanya 20 perusahaan yang *go publik*. Namun, tidak lama ini beberapa perusahaan BUMN mengalami kasus terkait tindak kecurangan yang merugikan banyak pihak.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP)

atau auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit terhadap PT Garuda Indonesia. dimana hal itu mempengaruhi laporan auditor independen. Selain itu, KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal ([www.setjen.kemenkeu.go.id](http://www.setjen.kemenkeu.go.id)).

Oleh karena itu, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kanser Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Penjatuhan sanksi ini dimaksudkan Kemenkeu dan OJK sebagai legulator untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan dan profesi keuangan dalam menjaga kepercayaan publik ([www.setjen.kemenkeu.go.id](http://www.setjen.kemenkeu.go.id)).

Menurut UU Perseroan Terbatas bahwa laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan berlaku sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari direksi dengan pengawasan dewan komisaris. Setelah disetujui direksi dan dewan komisaris lalu diaudit akuntan publik kemudian disahkan di RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) (Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Menurut Yulianto & Sulistyowati (2021) skandal akuntansi yang terjadi di perusahaan BUMN memperlihatkan betapa pentingnya kualitas audit atas kewajaran laporan keuangan. Tentunya tujuan menyeluruh dari audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Kasus tersebut memberikan dampak buruk bagi masyarakat khususnya investor. Menurut Indrasari et al., (2017) peningkatan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan, agar dapat meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan yang akan dilakukan oleh pemangku kepentingan.

Disisi lain Juhara (2017) menyebutkan bahwa akuntan publik diharapkan mampu menjunjung tinggi profesionalisme dan mematuhi Kode Etik Akuntan Publik. Dalam menjalankan tugasnya auditor harus memiliki sikap independensi, kompetensi, dan *due professional care* dalam menjalankan audit agar dapat menciptakan laporan keuangan yang baik (Juhara, 2017).

Berdasarkan fenomena kasus tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kualitas audit dengan mereplikasi penelitian dari Alhababsah & Yekini (2021). Penelitian Alhababsah & Yekini (2021) menggunakan variabel keahlian industri, keahlian hukum, dan keragaman gender komite audit untuk mempengaruhi variabel kualitas audit serta menambahkan variabel kontrol biaya audit, independensi, keahlian keuangan, jumlah komite audit, pertemuan komite audit, leverage, anak perusahaan, *loss* (kehilangan), *risk* (resiko), ROA, BIG-4, jumlah anak perusahaan, NAS, industri.

Alhababsah & Yekini (2021) menyatakan bahwa keahlian industri komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan auditor dan manajer untuk memastikan kualitas audit yang tinggi, penelitian ini mengatakan bahwa pengalaman industri komite audit penting karena pemahaman mengenai akuntansi dan pengawasan sering bergantung pada pemahaman operasi perusahaan yaitu

pengetahuan di bidang industri. Alhababsah & Yekini (2021) menyatakan keahlian industri komite audit berpengaruh positif.

Bukan hanya keahlian industri komite audit, perusahaan juga dapat menunjuk komite audit dengan keahlian hukum untuk melawan risiko litigasi dan untuk menangani masalah hukum tertentu yang terkait dengan perusahaan (Krishnan, Wen, & Zhao, 2011). Namun Asti Awalia (2014); Alhababsah & Yekini (2021) tidak mengungkapkan hasil positif antara keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit.

Karakteristik komite audit juga dapat dilihat dari keragaman gender komite audit. Menurut Ittonen, Vähämaa, & Vähämaa (2013) perbedaan berbasis gender dalam pemrosesan informasi kognitif, konsistensi, kehati-hatian, kepercayaan dan preferensi risiko dapat memengaruhi penilaian auditor, dan akibatnya kualitas akhir layanan audit. Dalam hal ini, Dewi & Eriandani (2022) wanita lebih menghasilkan kualitas audit yang tinggi, sehingga berani membayar jasa audit dengan biaya yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan biaya audit untuk pengukuran kualitas audit. Biaya audit merupakan biaya yang diterima oleh akuntan publik setelah melakukan jasa auditnya, besarnya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa audit. Biaya audit merupakan permasalahan yang dilematis karena auditor eksternal mendapatkan imbalan dari perusahaan atas jasa melakukan audit tetapi disisi lain auditor harus mempertahankan independensinya ketika memberikan opini audit (Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian mengenai hubungan karakteristik komite audit terhadap kualitas audit. Peneliti tertarik untuk mengambil judul "Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)".

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka timbul permasalahan:

1. Terdapat masalah yang terjadi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kasus tersebut meliputi temuan masalah pencatatan akun yang tidak sesuai di laporan keuangan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah mengaudit perusahaan BUMN telah melakukan pelanggaran kode etik auditor.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah disajikan diatas, peneliti membatasi masalah:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan perusahaan BUMN pada tahun 2016-2020.
2. Peneliti hanya meneliti karakteristik komite audit terhadap kualitas audit dengan menggunakan variabel kontrol keahlian keuangan komite audit, jumlah komite audit, dan pertemuan komite audit.
3. Ruang waktu penelitian hanya 5 tahun yaitu 2016-2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah keahlian industri komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah keahlian hukum komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah keragaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

#### **1.5 Tujuan Masalah**

Tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas audit terhadap keahlian industri komite audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas audit terhadap keahlian hukum komite audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas audit terhadap keragaman gender komite audit.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di lingkup perkuliahan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari kajian teori yang diteliti, jenis data, sumber data dan pengumpulan data, serta metode analisis data.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## 4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil olah data.

## 5. BAB V PENUTUP

Berisikan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (1976) *agency theory* adalah suatu teori yang berkaitan dengan agen dan pengelola (prinsipal) suatu perusahaan yang dimana tata kelola manajerial diserahkan kepada agen. Menurut Hendrawaty (2017) permasalahan keagenan muncul disaat kepengurusan dalam perusahaan jika terpisah dari kepemilikannya yang mendasari konsep dari teori keagenan. Menurut Alhababsah & Yekini (2021) masalah tersebut merupakan sebuah tantangan untuk auditor, karena auditor berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara manajer dengan investor jika terjadi masalah yang ada di dalam perusahaan.

Tandiontong (2015) mengatakan bahwa teori keagenan memerlukan jasa independensi auditor yang dapat dijelaskan dengan dasar teori keagenan. Menurut Tandiontong (2015) manajemen memiliki kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga, muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) akibat adanya *asymmetric information*.

Pihak perusahaan memerlukan auditor sebagai pihak yang independen untuk mengurangi kesenjangan informasi tersebut. konflik keagenan dapat menjadi penggerak kualitas audit, sebagai contoh ketika auditor menghadapi konflik keagenan yang kompleks, maka auditor akan berusaha meningkatkan

kualitas audit yang dihasilkan (Patrick, Vitalis, & Mdoom, 2017). Oleh sebab itu, keberadaan komite audit sebagai tata kelola perusahaan berperan penting untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen termasuk menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan agar dapat menciptakan kualitas audit yang baik.

### **2.1.2 Kualitas Audit**

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan laporan audit (Sukarno, 2016).

Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang auditor untuk mendeteksi adanya sebuah kecurangan atau salah saji material dalam pelaporan keuangan klien, dan melaporkan hal tersebut (DeAngelo, 1981). Peran komite audit dalam membantu klien adalah untuk mencapai tingkat kualitas audit yang baik (Alhababsah & Yekini, 2021). Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji dan kesediaan untuk melaporkan salah saji yang terungkap dalam proses audit (Sarhan, Ntim, & Al-Najjar, 2019).

Kualitas audit diukur dengan biaya audit (*audit fee*). Menurut Carcello, Hermanson, Neal, & Riley (2002) penggunaan biaya audit sebagai *proxy* dari kualitas audit karena didasarkan pada premis bahwa biaya audit mencerminkan besarnya upaya audit. Pendekatan biaya audit sebagai dasar pengukuran kualitas audit sering digunakan dalam penelitian sebelumnya dan dibuktikan validitasnya oleh Rajgopal, Srinivasan, & Zheng (2021).

### 2.1.3 Karakteristik Komite Audit

Komite audit adalah mekanisme tata kelola yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kualitas audit (Dewi & Eriandani, 2022). Komite audit yang efektif dan independen dengan keahlian yang relevan diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas audit (Sulaiman, 2017). Dengan demikian, komite audit seharusnya tidak hanya fokus pada transparansi dan keandalan laporan keuangan, tetapi juga memantau manajemen dan hubungannya dengan auditor eksternal untuk mengurangi kemungkinan memberikan opini yang salah (Abbott, Parker, Peters, & Raghunandan, 2003).

Menurut Ayu & Septiani (2017) komite audit bertanggungjawab atas keseluruhan kinerja manajemen agar kinerja manajemen berjalan dengan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Karakteristik komite audit diprosikan dalam keahlian industri, keahlian hukum, keragaman gender komite audit. Peneliti menggunakan proksi tersebut dengan mereplika penelitian dari Alhababsah & Yekini (2021). Ada 3 proksi yang digunakan, yaitu:

1. Keahlian Industri Komite Audit

Keahlian industri komite audit menurut Alhababsah & Yekini (2021); Dewi & Eriandani (2022) merupakan anggota yang dipekerjakan oleh perusahaan lain yang memiliki sifat bisnis yang sama dengan perusahaan tempat dia sekarang menjabat sebagai anggota komite audit. Komite audit yang mempunyai keahlian dibidang industri dapat membantu komite audit dan manajer dalam memecahkan permasalahan yang sedang dialami oleh perusahaan.

Karena menurut Alhababsah & Yekini (2021) pemahaman keuangan dan pengawasan auditor sering bergantung pada operasi perusahaan yang hanya diketahui oleh komite audit khususnya dibidang industri. Oleh karena itu, Alhababsah & Yekini (2021) berpendapat bahwa anggota komite audit yang mempunyai keahlian dibidang industri lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan perusahaan dan akan lebih dekat dengan auditor.

## 2. Keahlian Hukum Komite Audit

Keahlian hukum komite audit menurut Krishnan et al., (2011) adalah seorang komite audit sebagai ahli hukum jika ia memiliki gelar sarjana hukum atau memiliki pengalaman kerja di bidang hukum. Menurut Alhababsah & Yekini (2021) keahlian hukum komite audit adalah komite audit dengan gelar sarjana hukum atau dengan pengalaman kerja di posisi terkait. Menurut Krishnan et al., (2011) keahlian hukum komite audit dapat membantu memperkuat upaya hukum perusahaan untuk mengurangi kesalahan representasi kinerja keuangan.

Alhababsah & Yekini (2021) anggota komite audit dengan pengalaman hukum dapat memainkan peran yang berharga dalam melawan risiko litigasi dan mengambil tindakan ketika terjadi kesalahan. Perusahaan dapat menggunakan komite audit yang mempunyai keahlian hukum untuk menangani masalah hukum tertentu yang berkaitan dengan hak paten, *merger* dan akuisisi perusahaan.

### 3. Keragaman Gender Komite Audit

Menurut Hardies, Breesch, & Branson (2015) menyatakan bahwa dalam proses pemilihan komite audit, perusahaan sangat memperhatikan gender. Ittonen et al., (2013) menyatakan bahwa auditor wanita lebih bijaksana dan memberikan audit berkualitas lebih tinggi daripada auditor pria. Menurutnya wanita cenderung lebih memiliki sifat yang konservatif sehingga lebih berhati-hati dan lebih menuntut kualitas audit yang lebih tinggi.

Komite audit wanita sering dikaitkan dengan *premium audit fee*, jika komite audit wanita menginginkan kualitas audit yang tinggi, maka ia rela membayarkan *fee* yang premium kepada auditor eksternal untuk memperluas ruang lingkup audit yang dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada salah saji material (Kusumastuti, Supatmi, & Sastra, 2008).

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Alhababsah & Yekini (2021) menguji tentang keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan berjumlah 115 perusahaan publik non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Aman (ASE) pada tahun 2009-2017. Penelitian ini menggunakan dua *proxy* yaitu biaya audit dan *Big 4* audit. Penelitian ini menggunakan model regresi probit biner untuk *proxy Big 4* dan regresi data panel untuk *proxy* biaya audit.

Teknik analisis data pada penelitian Alhababsah & Yekini (2021) menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh antara variabel keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel keahlian hukum dan keragaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Eriandani (2022) menguji tentang karakteristik komite audit, keahlian, pengalaman, dan gender terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 391 data perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Kualitas audit di *proxy* kan dengan biaya audit. Hasil pada penelitian ini, variabel karakteristik komite audit yang diukur dengan proporsi keahlian keuangan komite audit, proporsi keahlian akuntansi komite audit, proporsi tingkat pengalaman memberikan pengaruh terhadap kualitas audit dan gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Krishnan et al., (2011) penelitian ini membahas tentang hubungan antara keahlian hukum komite audit, keahlian akuntansi komite audit terhadap kualitas pelaporan. Sampel penelitian ini berjumlah 591 data perusahaan dari tahun 2003-2005 yang didapat dari database compustat dan data kepemilikan instusional dan Thomson Financial. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian hukum komite audit dan keahlian akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan.

Penelitian Eshleman & Guo (2020) mengenai apakah variabel keahlian industri terhadap kualitas audit. Peneliti menggunakan pemilihan sampel GU dari tahun 2003-2015 berjumlah 28.906 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan korelasi. Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa keahlian industri berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian Mgbame, Izedonmi, & Enofe (2012) hanya meneliti variabel keragaman gender terhadap kualitas audit. Peneliti menggunakan 150 sampel auditor di Nigeria. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik z-core. Penelitian ini memberikan hasil bahwa keragaman gender komite audit memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian Cohen, Hoitash, Krishnamoorthy, & Wright (2014) meneliti pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel dari database BoardEx dari tahun 2001-2007 sampel terakhir berjumlah 72.097 pengamatan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa keahlian industri komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan jika dikaitkan dengan biaya audit.

Penelitian Butar-Butar & Indarto (2018) yang meneliti mengenai Does Auditor Industry Expertise Improve Audit Quality in Complex Business Environment. Penelitian ini menggunakan sampel dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang berjumlah 130. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah komite audit

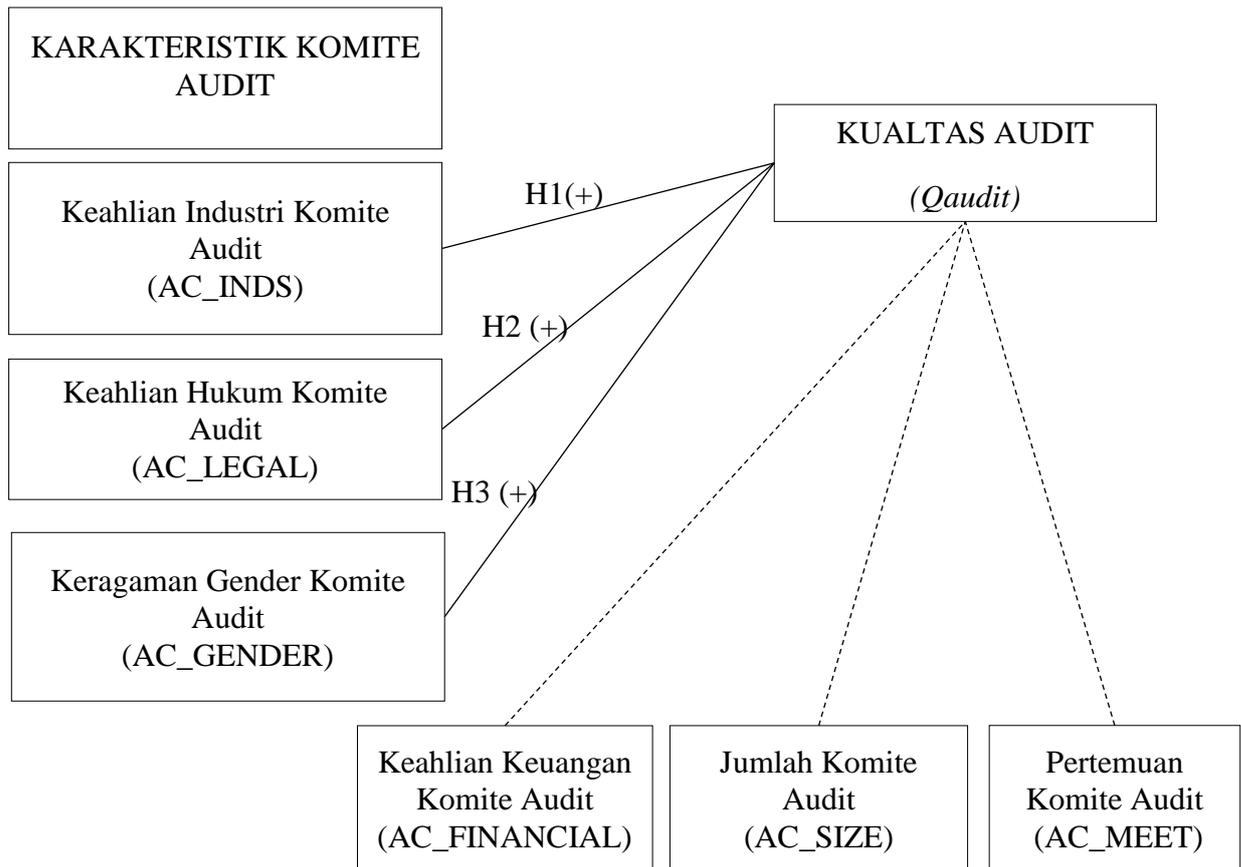
dengan keahlian industri tidak mampu meningkatkan kualitas audit jadi variabel tersebut tidak memberikan pengaruh.

Peneliti hanya dapat menampilkan beberapa penelitian yang relevan. Karena penelitian mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas audit masih terbatas.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual digunakan untuk menggambarkan hubungan antara setiap variabel independen dengan variabel dependen dan keterkaitan dengan teori yang digunakan. Berdasarkan uraian teoritis dari tinjauan penelitian terdahulu, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, keragaman gender komite audit dan variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas audit dengan menggunakan variabel kontrol digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit

Keahlian industri komite audit mempunyai peranan penting dalam memastikan kualitas audit yang sangat baik, hal ini dibuktikan bahwa pengalaman berbeda yang dimiliki oleh anggota komite audit sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan pemantauan di perusahaan (Alhababsah & Yekini, 2021). Dalam studi eksperimental memberikan bukti kuat

bahwa spesialis industri dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih mampu mengidentifikasi pola salah saji (Eshleman & Guo, 2020).

Maka dari itu keahlian industri komite audit diduga berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Wang, Xie, & Zhu (2015) dengan adanya komite audit yang mempunyai keahlian industri membuat direktur lebih memahami operasi perusahaan, dan kondisi keuangan juga dapat menganalisis informasi menjadi lebih baik dan lebih relevan sehingga dapat melakukan pemantauan dengan baik. Berdasarkan argumen di atas, penelitian ini menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh antara keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit

#### **2.4.2 Pengaruh keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit**

Keahlian hukum komite audit dapat membantu manajerial dalam memperkuat upaya hukum perusahaan untuk mengurangi kesalahan representasi kinerja keuangan (Krishnan et al., 2011). Krishnan et al., (2011) mengatakan bahwa komite audit dengan latar belakang hukum akan sangat terfokus pada masalah yang timbul dari salah saji menurutnya komite audit dengan keahlian hukum sangat peka terhadap risiko litigasi oleh karena itu komite audit dengan keahlian keuangan dibebankan dengan pengawasan pelaporan keuangan dan kegiatan audit.

Maka dari itu ada indikasi bahwa keahlian hukum komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Krishnan et al., (2011) memberikan hasil bahwa komite audit yang mempunyai keahlian hukum berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan argumen diatas, penelitian ini menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Ada pengaruh antara keahlian hukum komite audit dengan kualitas audit

#### **2.4.3 Pengaruh keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit**

Hardies et al., (2015) menyatakan bahwa dalam proses pemilihan komite audit, perusahaan memperhatikan gender. Banyak permintaan atau dorongan dalam perusahaan untuk merekrut komite audit yang berjenis kelamin wanita. Komite audit wanita dapat memberi manfaat langsung kepada perusahaan dalam hal meningkatkan kualitas audit.

Dengan begitu berarti ada dugaan bahwa keragaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, karena wanita cenderung memiliki sifat lebih konservatif dan lebih berhati-hati. Eagly & Carli (2003); Ittonen, Vähämaa, & Vähämaa (2013) berpendapat bahwa auditor wanita lebih bijaksana dan memberikan kualitas tinggi daripada pria. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Ada pengaruh antara keragaman gender komite audit dengan kualitas audit.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian untuk menyusun proposal hingga menyelesaikan skripsi adalah dari bulan November 2021 – selesai. Lokasi yang digunakan pada penelitian adalah seluruh perusahaan (Badan Usaha Milik Negara) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi, atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering disebut juga dengan *universe* (Syahrudin & Salim, 2014). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 20 perusahaan.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sekaran & Bougie (2016) sampel adalah bagian dari populasi, sampel terdiri dari beberapa bagian yang terpilih. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang telah di seleksi kembali (Sekaran & Bougie,

2016). Peneliti memperoleh informasi biografis dan riwayat pekerjaan setiap anggota komite audit yang tertera di laporan tahunan perusahaan.

**Tabel 3. 1**

**Pengambilan Sampel**

<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020	20
2	Perusahaan BUMN yang tidak memposting laporan tahunan dan laporan keuangan periode tahun 2016-2020	(2)
3	Perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria	18
4	Jumlah periode penelitian	5
	<b>Sampel penelitian</b>	<b>90</b>

*Sumber: Data diolah peneliti, 2022*

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel terbatas yang menggunakan kriteria tertentu dan mempunyai informasi tertentu terkait dengan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Kriteria untuk pengambilan sampel seperti berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020;
2. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2020;

3. Perusahaan BUMN yang memiliki data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit tahun 2016-2020.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data dengan informasi yang diambil secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder ini diperoleh dengan bentuk dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat dan menganalisis data sekunder yang diperoleh laporan keuangan tahunan yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan (Sugiyono, 2018). Data penelitian yang digunakan merupakan data historis daftar seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian ini adalah teknik dokumentasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder (Sekaran & Bougie, 2019). Data tersebut berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan audit pada seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 yang diperoleh melalui situs [www.idx.id](http://www.idx.id).

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian adalah Kualitas Audit.

### 3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah keahlian industri, keahlian hukum, dan keragaman gender komite audit.

### 3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi dan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengontrol, meminimalkan, atau menetralkan pengaruh aspek tertentu (Yusuf, 2014). Variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian adalah keahlian keuangan komite audit, jumlah komite audit, pertemuan komite audit.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kualitas audit, sedangkan variabel independennya yaitu keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit dan keragaman gender komite audit, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu keahlian keuangan komite audit, jumlah komite audit, pertemuan komite audit. dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol maka dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

#### **Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kualitas Audit	Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai proses mendeteksi salah saji material (DeAngelo, 1981).	Ln biaya audit (Alhababsah & Yekini, 2021).

2	Keahlian Industri Komite Audit	Pakar industri komite audit didefinisikan sebagai anggota yang dipekerjakan oleh perusahaan lain yang memiliki sifat bisnis yang sama dengan perusahaan tempat dia sekarang menjabat sebagai anggota komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).	Proporsi anggota komite audit yang mempunyai pengalaman kerja sebagai komite audit terhadap keseluruhan anggota komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).
3	Keahlian Hukum Komite Audit	Keahlian hukum komite audit adalah komite audit dengan gelar sarjana hukum atau dengan pengalaman bekerja di posisi terkait hukum (Alhababsah & Yekini, 2021).	proporsi anggota komite audit yang bergelar sarjana hukum terhadap keseluruhan anggota komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).
4	Keragaman Gender Komite Audit	Keragaman gender komite audit adalah perbedaan keseimbangan gender pada perempuan dan laki-laki dalam komite audit yang dimana kedudukannya berdampak pada tata kelola perusahaan (Ud Din et al., 2021).	proporsi anggota perempuan terhadap keseluruhan anggota komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).
5	Keahlian Keuangan Komite Audit	Keahlian keuangan komite audit adalah komite audit yang ditunjuk sebagai ahli keuangan akuntansi dan memiliki sertifikasi CFA/CPA atau memiliki pengalaman sebagai auditor, sebagai pejabat keuangan dan lainnya (Alhababsah & Yekini, 2021).	proporsi keahlian keuangan terhadap total anggota komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).

6	Jumlah Komite Audit	Komite audit terdiri minimal tiga orang yang terdiri dari ketua yang merupakan komisaris independen dan anggota eksternal yang independen dan mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan (Sukarno, 2016)	jumlah komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).
7	Pertemuan Komite Audit	Menurut Marsha & Ghozali (2017) pertemuan komite audit merupakan pertemuan untuk mengadakan rapat secara periodik dan mengadakan rapat tambahan atau rapat-rapat secara khusus untuk memantau para manajemen agar tidak berusaha mengoptimalkan kepentingannya sendiri.	frekuensi pertemuan anggota komite audit adalah pertemuan secara bersamaan anggota komite audit selama setahun (Alhababsah & Yekini, 2021).

*Sumber: Data diolah peneliti 2022*

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memakai analisis data panel dengan menggunakan alat bantu Eviews. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui gambaran hubungan antar variabel. Variabel dependen yaitu kualitas audit, sedangkan variabel independennya yaitu keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit dan keragaman gender komite audit, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu keahlian keuangan komite audit, jumlah komite audit, pertemuan komite audit.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menjelaskan data dari keseluruhan variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi. Mean digunakan untuk melihat besar rata-rata populasi yang dilihat dari sampel. Hal ini perlu digunakan agar dapat melihat keseluruhan sampel yang digunakan sebagai syarat untuk melakukan penelitian (Ghozali, 2018).

### 3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model pendekatan guna mengestimasi regresi data panel yaitu, *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

#### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* (CEM) model ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu (Winarno, 2015).

Kelemahan uji asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Kondisi tiap objek berbeda, bahkan satu objek pada suatu waktu akan sangat berbeda dengan kondisi objek tersebut pada waktu yang lain. Oleh karena itu diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisiensi dan regresor yang sama (Winarno, 2015).

## 2. *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model efek tetap, maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*) (Winarno, 2015).

Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya antar perusahaan. karena menggunakan *variabel dummy* model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabek* (LSDV) (Winarno, 2015).

## 3. *Random Effect Model*

*Random Effect Model* (REM) model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variabel semu, metode rfe random menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek (Winarno, 2015).

### **3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Menurut Ismanto & Pebruary (2021) terdapat 3 model yang dipilih paling tepat digunakan dengan tujuan penelitian yaitu, *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE), dan *Random Effect* (RE). Ketiga model ini diuji menggunakan Uji F test (Uji Chow), Uji hausman test, dan Lagrange Multiplier (LM) test.

### 1. Uji Chow

Digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect*. Tetapi jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Jika hasil menunjukkan *Common Effect* yang lebih diterima dalam pengujiannya, maka tidak perlu melakukan uji hausman test dan Lagrange Multiplier (LM) test (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 2. Uji Hausman Test

Uji ini dilakukan untuk membandingkan ataupun memilih model di antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect*. Tetapi jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Jika hasil Chow Test model terbaiknya *Fixed Effect* dan Hausman Test model terbaiknya *Random Effect* maka tidak diperlukan uji Lagrange Multiplier (LM) Test. Karena model *Random Effect* lebih baik dibandingkan *Common Effect* maupun *Fixed Effect* (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji ini membandingkan atau memilih model terbaik di antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect*. Tetapi jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect* (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi tepat dan bisa dapat diminimalisir. Uji asumsi klasik tersebut, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai persebaran data pada data kelompok atau variabel, dimana data tersebut menyatakan distribusi normal ataukah sebaliknya (Ichsan & Yusuf, 2019). Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data secara normal. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik (Ghozali, 2018).

Uji normalitas yang terdapat pada program Eviews 12 memakai uji *Jarque-Bera*. *Jarque-Bera* merupakan salah satu uji statistik untuk mengetahui data yang berdistribusi normal. Pengujian data berdistribusi normal disimpulkan dari nilai probabilitas *Jarque-Bera* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), jika probabilitas *Jarque-Bera*  $< 0,05$  maka, residual terdistribusi normal (Junjunaan & Tita, 2021).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Apabila nilai korelasi antar satu variabel independen dengan variabel independen lainnya lebih dari 0,8 maka terdapat multikolinearitas. Namun, apabila nilai korelasi dibawah 0,8 maka model penelitian tidak terdapat multikolinearitas (Winarno, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ajija et al., (2020) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana adanya semua gangguan yang muncul pada fungsi regresi populasi tidak memiliki varians sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yang digunakan di penelitian ini, peneliti memakai metode uji *white* sebagai uji heteroskedastisitas. Membandingkan Nilai R-Square atau nilai probabilitas dengan nilai probabilitas signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018).

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ajija et al., (2020) autokorelasi menunjukkan korelasi terhadap anggota serangkaian observasi yang sudah diurutkan dari waktu dan ruang. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen (Junjunan & Tita, 2021).

Salah satu pengukuran untuk menguji autokorelasi adalah menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq 2$

3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas 2 atau ( $DW > 2$ )

### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dan variabel-variabel kontrol yang digunakan pada penelitian (Ismanto & Pebruary, 2021). Pada penelitian ini menggunakan dua proksi untuk menguji variabel independen yang berkaitan dengan variabel dependen dan variabel-variabel kontrol, Model pertama menguji kualitas audit menggunakan proksi biaya audit.

$$Q_{audit} = \beta_0 + \beta_1 AC\ INDS_{it} + \beta_2 AC\ LEGAL_{it} + \beta_3 AC\ GENDER_{it} + \beta_4 AC\ FINANCIAL_{it} + \beta_5 AC\ SIZE_{it} + \beta_6 AC\ MEET_{it} + e$$

Dimana:

$Q_{Audit}$  = Kualitas audit;

$\beta_0$  = Koefisien regresi konstanta;

$\beta_1 - \beta_6$  = koefisien regresi masing-masing proksi;

AC INDS = keahlian industri komite audit;

AC LEGAL = keahlian hukum komite audit;

AC GENDER = keragaman gender komite audit;

AC FINANCIAL = keahlian keuangan komite audit;

AC SIZE = jumlah komite audit;

AC MEET = pertemuan komite audit;

$e = Error$ .

### 3.8.6 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan kelayakan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F dapat dilihat dari nilai nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas  $F < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Sedangkan apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### 2. Uji koefisien determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu 0 atau 1. Nilai  $R^2$  paling kecil menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun  $R^2$  mendekati 1 menentukan seluruh informasi yang dibutuhkan disediakan oleh variabel independen dalam memprediksi variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### 3. Uji t

Uji t menjelaskan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yaitu

sebesar 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan sampel pada rentang waktu penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi pengolahan data Eviews 12. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2020. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut diperoleh sebanyak 18 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

**Tabel 4. 1**

**Data Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara, tbk
2	GIAA	PT Garuda Indonesia, tbk
3	TINS	PT Timah, tbk
4	PGAS	PT Pertamina Gas Negara, tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam, tbk
6	ADHI	PT Adhi Karya, tbk
7	SMBR	PT Semen Baturaja, tbk

8	WIKA	PT Wijaya Karya, tbk
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, tbk
10	JSMR	PT Jasa Marga, tbk
11	SMGR	PT Semen Indonesia, tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya, tbk
13	PTPP	PT PP , tbk
14	BMRI	PT Bank Mandiri, tbk
15	KAEF	PT Kimia Farma, tbk
16	ANTM	PT Aneka Tambang, tbk
17	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, tbk
18	TLKM	PT Telkom Indonesia, tbk

*Sumber: Data diolah peneliti, 2022*

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 2**

	<b>Hasil Analisis Statistik Deskriptif</b>						
	QAUDIT	AC_INDS	AC_LEGAL	AC_GENDER	AC_FINANCIAL	AC_SIZE	AC_MEET
Mean	21.22622	0.372333	0.148778	0.142222	0.434111	4.700000	21.93333
Median	21.38000	0.330000	0.140000	0.140000	0.400000	4.000000	21.00000
Maximum	23.47000	1.000000	0.670000	0.670000	1.000000	8.000000	49.00000
Minimum	15.88000	0.000000	0.000000	0.000000	0.140000	3.000000	4.000000
Std. Dev.	1.555609	0.202068	0.162770	0.149469	0.180286	1.464563	10.00202
Skewness	-1.700841	0.450013	0.663974	0.703389	0.500987	0.508007	0.385632
Kurtosis	6.608898	3.920656	2.576581	3.117803	2.718644	2.046510	2.759997
Jarque-Bera	92.23345	6.216208	7.285230	7.473384	4.061669	7.280361	2.446686
Probability	0.000000	0.044686	0.026184	0.023833	0.131226	0.026248	0.294245
Sum	1910.360	33.51000	13.39000	12.80000	39.07000	423.0000	1974.000
Sum Sq. Dev.	215.3729	3.634010	2.357966	1.988356	2.892779	190.9000	8903.600
Observations	90	90	90	90	90	90	90

*Sumber Data diolah Eviews 12*

Berdasarkan tabel tersebut , dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian sebanyak 90 data. Diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan BUMN

yang terdaftar di BEI dikalikan dengan periode pengamatan selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020.

Variabel keahlian industri komite audit yang diproksikan dengan proporsi persentase total keahlian industri komite audit terhadap jumlah anggota komite audit memiliki nilai terendah sebesar 0.0000, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.0000. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_INDS* perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.0000 hingga 1.0000. Variabel *AC\_INDS* memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi  $0.3723 > 0.2020$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keahlian industri komite audit sebesar 37%.

Variabel keahlian hukum komite audit yang diproksikan dengan proporsi persentase total keahlian hukum komite audit terhadap jumlah anggota komite audit memiliki nilai terendah sebesar 0.0000, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.6700. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_LEGAL* perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.0000 hingga 0.6700

. Variabel *AC\_LEGAL* memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi  $0.1487 < 0.1627$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keahlian hukum komite audit sebesar 14%. Pada hasil analisis diketahui bahwa rata-rata variabel *AC\_LEGAL* lebih kecil dari standar deviasi yang artinya data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti rata-rata *AC\_LEGAL* mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Variabel keragaman gender komite audit yang diproksikan dengan proporsi persentase total keragaman gender komite audit terhadap jumlah anggota komite audit memiliki nilai terendah sebesar 0.0000, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.6700. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_GENDER* perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.000 hingga 0.6700.

Variabel *AC\_GENDER* memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi  $0.1422 < 0.1494$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keragaman gender sebesar 14%. Pada hasil analisis diketahui bahwa rata-rata variabel *AC\_GENDER* lebih kecil dari standar deviasi yang artinya data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti rata-rata *AC\_GENDER* mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Variabel keahlian keuangan komite audit yang diproksikan dengan proporsi persentase total keahlian keuangan komite audit terhadap jumlah anggota komite audit memiliki nilai terendah sebesar 0.140, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.000. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_FINANCIAL* perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.140 hingga 1.000. Variabel *AC\_FINANCIAL* memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi  $0.4341 > 0.1802$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keahlian keuangan sebesar 43%.

Variabel jumlah komite audit yang diproksikan dengan jumlah komite audit memiliki nilai terendah sebesar 3.000, sedangkan nilai tertinggi sebesar 8.000. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_SIZE* perusahaan BUMN yang

menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.000 hingga 8.000. Variabel *AC\_SIZE* memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi  $4.700 > 1.4645$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya penambahan jumlah komite audit sebesar 4 anggota.

Variabel pertemuan komite audit yang diproksikan dengan frekuensi kehadiran memiliki nilai terendah sebesar 4.000, sedangkan nilai tertinggi sebesar 49.000. Sehingga menunjukkan bahwa besar *AC\_MEET* perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4.000 hingga 49.000. Variabel *AC\_MEET* memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi  $21.933 > 10.002$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya pertemuan komite audit sebanyak 21 kali.

#### 4.2.2 Estimasi Model Data Panel

##### 1. *Common Effect Model*

Berikut merupakan tabel hasil uji *Common Effect Model*.

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:49  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.83650	0.386983	51.25941	0.0000
AC_INDS	0.485751	0.257848	1.883864	0.0631
AC_LEGAL	0.981221	0.544732	1.801291	0.0753
AC_GENDER	0.640131	0.422953	1.513481	0.1340
AC_FINANCIAL	-0.413379	0.347949	-1.188045	0.2382
AC_SIZE	0.135062	0.047350	2.852420	0.0055
AC_MEET	0.024230	0.005982	4.050560	0.0001

Weighted Statistics			
R-squared	0.351872	Mean dependent var	46.01115
Adjusted R-squared	0.305019	S.D. dependent var	30.65253
S.E. of regression	1.435210	Sum squared resid	170.9658
F-statistic	7.510188	Durbin-Watson stat	0.777937
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.071400	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	199.9952	Durbin-Watson stat	0.101132

Sumber: Data diolah oleh Eviews12

## 2. Fixed Effect Model

Berikut merupakan tabel hasil uji *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4. 4**

**Hasil uji *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:51  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.12983	0.233470	90.50359	0.0000
AC_INDS	0.342425	0.136871	2.501813	0.0148
AC_LEGAL	0.191544	0.238277	0.803870	0.4244
AC_GENDER	-0.113614	0.253951	-0.447383	0.6561
AC_FINANCIAL	-0.979370	0.206809	-4.735613	0.0000
AC_SIZE	0.056068	0.025439	2.204040	0.0310
AC_MEET	0.005389	0.004310	1.250352	0.2156

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.991456	Mean dependent var	33.55344
Adjusted R-squared	0.988479	S.D. dependent var	17.69083
S.E. of regression	0.360155	Sum squared resid	8.560954
F-statistic	332.9916	Durbin-Watson stat	1.910515
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.954014	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	9.904090	Durbin-Watson stat	1.545263

Sumber: Data diolah oleh Eviews12

## 3. Random Effect Model

Berikut merupakan tabel hasil uji *Random Effect Model*.

**Tabel 4. 5**

**Hasi Uji *Random Effect Model***

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:55  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.99880	0.566698	37.05464	0.0000
AC_INDS	0.185745	0.235894	0.787408	0.4333
AC_LEGAL	0.483827	0.466399	1.037367	0.3026
AC_GENDER	-0.208179	0.438231	-0.475044	0.6360
AC_FINANCIAL	-1.009537	0.328978	-3.087478	0.0027
AC_SIZE	0.054017	0.045532	1.186338	0.2389
AC_MEET	0.013690	0.006268	2.183952	0.0318

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.794654	0.9574
Idiosyncratic random	0.378722	0.0426

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.163021	S.D. dependent var	0.401932
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

Sumber: Data diolah oleh Eviews12

### 4.2.3 Uji Pemilihan Model

Dari ketiga regresi data panel yang telah dijelaskan diatas, perlu dilakukan pemilihan model yang tepat untuk digunakan di dalam penelitian. Pemilihan model tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengujian spesifikasi model melalui uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier* (Ghozali, 2018). Adapun hasilnya sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F <$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : *Common Effect Model* (CEM)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

**Tabel 4. 6****Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	371.452493	(17,66)	0.0000

*Sumber: Data diolah peneliti, 2022*

Hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Jadi model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi adalah ***Fixed Effect Model (FEM)***.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model *Random effect Model (REM)* dengan *Fixed Effect Model (FEM)* dalam mengestimasi data panel (Winarno, 2015). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section*  $F <$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : *Random Effect Model (REM)*

$H_1$  : *Fixed Effect Model (FEM)*

**Tabel 4. 7****Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.894542	6	0.9893

*Sumber: Data diolah peneliti, 2022*

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar  $0,98 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi regresi adalah ***Random Effect Model (REM)***.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model (CEM)* dengan *Random Effect Model (REM)*. Dalam mengestimasi data panel *Random Effect Model (REM)* dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode *Ordinary Least Square (OLS)* dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan*  $>$  nilai signifikan  $0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga model yang paling tepat adalah *Common Effect Model (CEM)*.
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan*  $<$  nilai signifikansi  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat adalah *Random Effect Model (REM)*

**Tabel 4. 8****Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	152.8810 (0.0000)	1.684697 (0.1943)	154.5657 (0.0000)
Honda	12.36451 (0.0000)	-1.297959 (0.9028)	7.825230 (0.0000)
King-Wu	12.36451 (0.0000)	-1.297959 (0.9028)	4.228493 (0.0000)
Standardized Honda	14.01653 (0.0000)	-1.094224 (0.8631)	5.648721 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.01653 (0.0000)	-1.094224 (0.8631)	2.090845 (0.0183)
Gourieroux, et al.	--	--	152.8810 (0.0000)

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch-Pagan* sebesar  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Maka model yang paling tepat digunakan adalah ***Random Effect Model (REM)***.

Dari pemilihan ketiga tabel diatas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 4. 9****Hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier**

Model	Uji Chow	Uji Hausman	Uji Lagrange Multiplier
Prob	$0,00 < 0,05$	<b><math>0,98 &gt; 0,05</math></b>	$0,00 < 0,05$

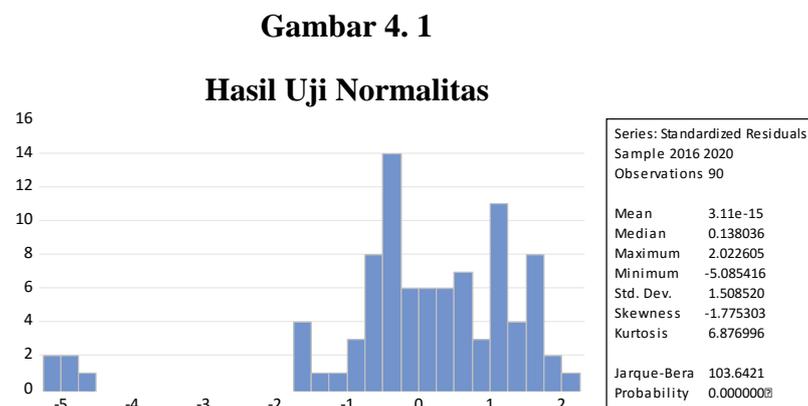
*Sumber: diolah oleh peneliti 2022*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui *Random Effect Model* adalah model yang paling cocok untuk memprediksi pengaruh keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas



*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bila nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menurut Algifari (2021) jika tiap variabel terdiri atas 30 data, maka data sudah berdistribusi normal. Menurut Basuki & Prawoto (2016) Uji Normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linier Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 10**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.439016	Prob. F(27,62)	0.1197
Obs*R-squared	34.67218	Prob. Chi-Square(27)	0.1474
Scaled explained SS	82.15124	Prob. Chi-Square(27)	0.0000

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R-Square atau nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi  $> 0,8$  maka terjadi masalah multikolinieritas. Namun, apabila nilainya  $< 0,8$  maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Winarno, 2015).

**Tabel 4. 11**

### Hasil Uji Multikolinieritas

	QAUDIT	AC_INDS	AC_LEGAL	AC_GENDER	AC_FINANCIAL	AC_SIZE	AC_MEET
QAUDIT	1.000000	0.008943	0.115973	0.116641	-0.177957	0.047335	0.224526
AC_INDS	0.008943	1.000000	-0.068099	-0.020114	0.097196	-0.091386	-0.039282
AC_LE...	0.115973	-0.068099	1.000000	-0.188315	-0.334511	0.002215	-0.179147
AC_G...	0.116641	-0.020114	-0.188315	1.000000	-0.112881	-0.002053	0.198214
AC_Fl...	-0.177957	0.097196	-0.334511	-0.112881	1.000000	-0.074852	-0.168520
AC_SIZE	0.047335	-0.091386	0.002215	-0.002053	-0.074852	1.000000	0.165833
AC_MEET	0.224526	-0.039282	-0.179147	0.198214	-0.168520	0.165833	1.000000

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai koefisien korelasi  $< 0,8$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik apabila tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,401. Uji autokorelasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* dengan tabel kriteria pengujian *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* pada posisi  $-2 \leq 2$  yaitu 1,401 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji f

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji f**

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai Prob F sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

##### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 14**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Nilai  $R^2$  mencerminkan besarnya proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ismanto & Pebruary, 2021).

Pada tabel 4.14 nilai Adj-R<sup>2</sup> sebesar 0,16 yang berarti bahwa Y dapat dijelaskan dengan model regresi sebesar 22% dan sisanya 78% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

### 3. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. uji t dapat dilakukan dengan cara melihat taraf signifikansi pada masing-masing variabel (Ismanto & Pebruary, 2021). Berikut adalah hasil uji t:

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji t**

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:55  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.99880	0.566698	37.05464	0.0000
AC_INDS	0.185745	0.235894	0.787408	0.4333
AC_LEGAL	0.483827	0.466399	1.037367	0.3026
AC_GENDER	-0.208179	0.438231	-0.475044	0.6360
AC_FINANCIAL	-1.009537	0.326978	-3.087478	0.0027
AC_SIZE	0.054017	0.045532	1.186338	0.2389
AC_MEET	0.013690	0.006268	2.183952	0.0318

*Sumber: Data diolah Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa:

1. Variabel keahlian industri komite audit (AC\_INDS) memiliki nilai prob. 0,43 > 0,05 yang artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Variabel keahlian hukum komite audit (AC\_LEGAL) memiliki nilai prob  $0,30 > 0,05$  yang artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel keragaman gender (AC\_GENDER) memiliki nilai prob.  $0,63 > 0,05$  yang artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Variabel kontrol keahlian keuangan (AC\_FINANCIAL) memiliki nilai prob.  $0,002 < 0,05$  yang artinya secara parsial berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
5. Variabel kontrol jumlah komite audit (AC\_SIZE) memiliki nilai prob.  $0,23 > 0,05$  yang artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6. Variabel kontrol pertemuan komite audit (AC\_MEET ) memiliki nilai prob.  $0,03 < 0,05$  yang artinya berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

### **4.3 Analisis Regresi Data Panel**

Uji regresi data panel digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen berupa keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit.

**Tabel 4. 16****Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:55  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.99880	0.566698	37.05464	0.0000
AC_INDS	0.185745	0.235894	0.787408	0.4333
AC_LEGAL	0.483827	0.466399	1.037367	0.3026
AC_GENDER	-0.208179	0.438231	-0.475044	0.6360
AC_FINANCIAL	-1.009537	0.326978	-3.087478	0.0027
AC_SIZE	0.054017	0.045532	1.186338	0.2389
AC_MEET	0.013690	0.006268	2.183952	0.0318

Sumber: Data diolah Eviews 12

Pada tabel 4.16 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$QAudit = 20,99 + 0,185 AC\_INDS + 0,483 AC\_LEGAL - 0,208 AC\_GENDER - 1,009 AC\_FINANCIAL + 0,054 AC\_SIZE + 0,013 AC\_MEET + e$$

Dari persamaan tersebut yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah sebesar 20,99. Nilai ini menunjukkan bahwa , jika variabel-variabel bernilai 0 maka nilai *QAudit* sebesar 20,99.
2. Nilai konstanta variabel keahlian industri komite audit (AC\_INDS) sebesar 0,185 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 anggota keahlian industri komite audit dapat menambah kualitas audit sebesar 0,185 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai konstanta variabel keahlian hukum komite audit (AC\_LEGAL) sebesar 0,483 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 anggota keahlian hukum komite audit dapat menambah kualitas audit sebesar 0,483 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai konstanta keragaman gender komite audit (AC\_GENDER) sebesar 0,208 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 anggota keragaman gender komite audit dapat mengurangi kualitas audit sebesar 0,208 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai konstanta variabel kontrol keahlian keuangan komite audit (AC\_FINANCIAL) sebesar 1,009 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 anggota keahlian keuangan komite audit dapat mengurangi kualitas audit sebesar 1,009 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
6. Nilai konstanta variabel kontrol jumlah komite audit (AC\_SIZE) sebesar 0,054 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 anggota komite audit dapat menambah kualitas audit sebesar 0,054 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
7. Nilai konstanta variabel kontrol pertemuan komite audit (AC\_MEET) sebesar 0,013 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 pertemuan anggota komite audit dapat menambah

kualitas audit sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka pembuktian hasil hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **4.4.1 Pengaruh Keahlian Industri Komite Audit Terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa keahlian industri komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan keahlian industri komite audit sebesar  $0,433 > 0,05$  yang artinya hipotesis pertama ditolak. Hal ini bermakna keahlian industri komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Keahlian industri komite audit mempunyai peranan penting dalam memastikan kualitas audit yang sangat baik, hal ini dibuktikan bahwa pengalaman berbeda yang dimiliki oleh anggota komite audit sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan pemantauan di perusahaan (Alhababsah & Yekini, 2021). Namun, jika perusahaan tidak banyak memiliki keahlian industri komite audit maka kualitas audit perusahaan tersebut akan melemah.

Walaupun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Alhababsah & Yekini (2021), namun penelitian dari Butar-Butar & Indarto (2018) mendukung penelitian ini, mereka berpendapat bahwa keahlian industri tidak mampu

meningkatkan kualitas audit, dan penelitiannya menghasilkan keahlian industri komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari keahlian industri komite audit (AC\_INDS) sebesar 37%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keahlian industri komite audit sebesar 37%. Hal ini mendukung penelitian dari Cohen et al (2014) menurutnya jika perusahaan mempunyai anggota keahlian komite audit sedikit maka akan menurunkan kualitas audit perusahaan. Melalui penjelasan tersebut, tidak berpengaruhnya keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit dikarenakan sampel masih rendah.

#### **4.4.2 Pengaruh Keahlian Hukum Komite Audit Terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa keahlian hukum komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan keahlian hukum komite audit sebesar  $0,433 > 0,05$  yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hal ini bermakna keahlian hukum komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Alhababsah & Yekini (2021) anggota komite audit dengan pengalaman hukum dapat memainkan peran yang berharga dalam melawan risiko litigasi dan mengambil tindakan ketika terjadi kesalahan. Perusahaan dapat menggunakan komite audit yang mempunyai keahlian hukum untuk menangani masalah hukum tertentu yang berkaitan dengan hak paten, *merger* dan akuisisi perusahaan.

Meskipun begitu, penelitian Asti Awalia (2014); Alhababsah & Yekini (2021) menyebutkan bahwa temuan pada penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh antara variabel keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit. Karena sistem hukum di negara berkembang masih lemah sedangkan risiko litigasi di negara berkembang masih rendah.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata dari data keahlian hukum komite audit sebesar 14%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keahlian hukum komite audit sebesar 14%. Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruhnya keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit dikarenakan sampel masih rendah sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.4.3 Pengaruh Keragaman Gender Komite Audit Terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa keragaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan keahlian hukum komite audit sebesar  $0,302 > 0,05$  yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Hal ini bermakna keragaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Menurut Dewi & Eriandani (2022) tidak berpengaruhnya gender terhadap kualitas audit, karena keberagaman gender dalam perusahaan akan membuat lebih banyak konflik yang disebabkan karena perbedaan pendapat antara pria dan wanita. Sehingga keberadaan pria dan wanita tidak menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas audit perusahaan. Penelitian Alhababsah & Yekini

(2021); Dewi & Eriandani (2022) menyebutkan bahwa temuan pada penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh antara variabel keragaman gender komite audit terhadap kualitas audit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel keragaman gender (AC\_GENDER) memiliki nilai rata-rata sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dengan adanya keragaman gender sebesar 14%. Sejalan dengan penelitian Alhababsah & Yekini (2021); Dewi & Eriandani (2022) walaupun auditor wanita memiliki sifat yang lebih bijaksana dan lebih konservatif dibandingkan auditor pria, namun dalam hasil penelitian variabel keragaman gender (AC\_GENDER) yang diproksikan dengan biaya audit mengungkapkan bahwa keberadaan wanita dalam komite audit tidak mempengaruhi kualitas audit perusahaan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keahlian industri komite audit, keahlian hukum komite audit, dan keragaman gender komite audit masih belum mampu meningkatkan kualitas audit. Seharusnya komite audit perusahaan setidaknya memiliki pengalaman dibidang keuangan, karena komite audit mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kualitas audit perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan rata-rata dari keahlian keuangan komite audit paling tinggi dibandingkan dengan keahlian industri komite audit,

keahlian hukum komite audit, dan keragaman gender komite audit yaitu sebesar 43%. Hal tersebut berarti bahwa keahlian keuangan komite audit mampu meningkatkan kualitas audit perusahaan sebesar 43%.

Menurut Dewi & Eriandani (2022) komite audit yang memiliki keahlian dibidang keuangan dipastikan memiliki dasar yang cukup untuk memahami laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Menurut Tanyi & Smith (2015) keahlian keuangan pada komite audit merupakan atribut yang penting dalam menjaga proses pelaporan keuangan. Dalam penelitiannya bahwa komite audit yang ahli keuangan adalah hal yang terbaik karena dengan keahlian keuangan yang dimiliki, komite audit dapat mengevaluasi pekerjaan yang membutuhkan evaluasi teknis dan pekerjaan yang membutuhkan pengambilan keputusan secara khusus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Alhababsyah dan Sita Yekini pada tahun 2021 yang bertujuan untuk meneliti pengaruh keahlian industri komite audit terhadap kualitas audit, keahlian hukum komite audit terhadap kualitas audit, dan keragaman gender kualitas audit terhadap komite audit. Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan BUMN pada periode tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil regresi data panel di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil uji regresi data panel hubungan variabel keahlian industri komite audit, hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel kualitas audit karena nilai t-tabel di atas nilai signifikan yaitu  $0,43 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pada hasil uji regresi data panel hubungan variabel keahlian hukum komite audit, hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel kualitas audit karena nilai t-tabel di atas nilai signifikan yaitu  $0,30 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Pada hasil uji regresi data panel hubungan variabel keragaman gender komite audit, hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel kualitas audit karena nilai t-tabel di atas nilai signifikan yaitu  $0,63 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan pengembangan usaha.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa dijadikan arah penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini masih kurang banyak untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal.
2. Nilai *AdjR Square* masih relatif kecil yaitu 16% dan 22% sehingga kemampuan variabel penelitian ini masih terbatas dalam menjelaskan variabel kualitas audit.
3. Nilai Rata-rata lebih kecil dari standar deviasi sehingga data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi.

## **5.3 Saran Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diungkap, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan sedikitnya sampel data pada penelitian ini, sebaiknya penelitian selanjutnya untuk lebih memperluas populasi penelitian tidak hanya pada perusahaan BUMN saja.
2. Pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah variabel lain sebagai variabel independen, seperti pengalaman komite audit, independensi komite audit atau variabel lainnya.

3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan data primer yang didapat langsung dari observasi, sehingga hasil informasi yang didapat lebih akurat.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini, sebaiknya melakukan perbaikan-perbaikan tertentu dan dapat menggunakan model yang berbeda agar hasil yang didapat lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K. (2003). The association between audit committee characteristics and audit fees. *Auditing*, 22(2), 17–32. <https://doi.org/10.2308/aud.2003.22.2.17>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setyanto, R. H., & Primanti, M. R. (2020). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian isnis dan Ekonomi dengan Eviews 11* (Pertama). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Journal of International Accounting , Auditing and Taxation Audit committee and audit quality: An empirical analysis considering industry expertise , legal expertise and gender diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100377>
- Asti Awalia, D. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 153–165.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan KAP Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BPK RI. *UU No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.* , (2003).
- Butar-Butar, S., & Indarto, S. L. (2018). Does Auditor Industry Expertise Improve Audit Quality In Complex Business Environments? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.1-12>
- Carcello, J. V., Hermanson, D. R., Neal, T. L., & Riley, R. A. (2002). Board Characteristics and Audit Fees. *Contemporary Accounting Research*, 19(3), 365–384. <https://doi.org/10.1506/CHWK-GMQ0-MLKE-K03V>
- Cohen, J. R., Hoitash, U., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2014). The Effect of Audit Committee Industry Expertise on Monitoring the Financial Reporting Process. *The Accounting Review*, 89(1), 243–273. <https://doi.org/10.2308/accr-50585>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. <https://doi.org/10.1016/0165->

4101(81)90002-1

- Dewi, S. R., & Eriandani, R. (2022). Karakteristik komite audit dan kualitas audit. *Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–14.
- Eagly, A. H., & Carli, L. L. (2003). The female leadership advantage: An evaluation of the evidence. *Leadership Quarterly*, 14, 807–834. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.004>
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung Kabupaten. Bandung, dan Kabupaten. Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 144–160.
- Eshleman, J. D., & Guo, P. (2020). Do seasoned industry specialists provide higher audit quality? A re-examination. *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(6), 106770. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106770>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2015). The female audit fee premium. *Auditing*, 34(4), 171–195. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51079>
- Hendrawaty, E. (2017). *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*. Retrieved from [http://repository.lppm.unila.ac.id/8068/1/Buku Referensi Excess Cash.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/8068/1/Buku%20Referensi%20Excess%20Cash.pdf)
- Ichsan, R. N., & Yusuf, M. (2019). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 544–561. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.339>
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ittonen, K., Vähämaa, E., & Vähämaa, S. (2013). Female auditors and accruals quality. *Accounting Horizons*, 27(2), 205–228.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juhara. (2017). Pengaruh Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan*

*Iptek*, 10(2), 95–104.

- Junjungan, M. I., & Tita, A. (2021). *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan EViews dalam Penelitian Bisnis*. solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Krishnan, J., Wen, Y., & Zhao, W. (2011). Legal expertise on corporate audit committees and financial reporting quality. *Accounting Review*, 86(6), 2099–2130. <https://doi.org/10.2308/accr-10135>
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Sastra, P. (2008). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(9), 88–98.
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, 6, 1–13.
- Mgbame, C. O., Izedonmi, F. I. O., & Enofe, a. (2012). Gender Factor in Audit Quality: Evidence from Nigeria. *Reserach Journal of Finance and Accounting*, 3(4), 81–88.
- Murdianingsih, D., & Susilowati, D. (2020). Kualitas Audit Suatu Pertanggungjawaban Profesi Auditor. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 5.
- Patrick, Z., Vitalis, K., & Mdoom, I. (2017). Effect of Auditor Independence on Audit Quality: A Review of Literature. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(3), 51–59.
- Rajgopal, S., Srinivasan, S., & Zheng, X. (2021). Measuring audit quality. *Review of Accounting Studies*, 26(2), 559–619. <https://doi.org/10.1007/s11142-020-09570-9>
- Sarhan, A. A., Ntim, C. G., & Al-Najjar, B. (2019). Antecedents of audit quality in MENA countries: The effect of firm- and country-level governance quality. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 85–107. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.003>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business A Skill-Building Approach. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (Seventh ed). [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102084](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.; D. A. Halim, Ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Audit.

*Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 1, 113–146.

Sulaiman, N. A. (2017). Oversight of audit quality in the UK: insights into audit committee conduct. *Meditari Accountancy Research*, 25(3), 351–367. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2016-0074>

Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. 152). p. 152. Bandung: Citapustaka Media.

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.

Tanyi, P. N., & Smith, D. B. (2015). Busyness, Expertise, and Financial Reporting Quality of Audit Committee Chairs and Financial Experts. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 34(2), 59–89. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50929>

Ud Din, N., Cheng, X., Ahmad, B., Sheikh, M. F., Adedigba, O. G., Zhao, Y., & Nazneen, S. (2021). Gender diversity in the audit committee and the efficiency of internal control and financial reporting quality. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 34(1), 1170–1189. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820357>

Wang, C., Xie, F., & Zhu, M. (2015). *Industry Expertise of Independent Directors and Board Monitoring*. 50(5), 929–962. <https://doi.org/10.1017/S0022109015000459>

Winarno, W. W. (2015). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan EViews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yulianto, A. R., & Sulistyowati. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 2021. Retrieved from <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/5557%0Ahttps://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/download/5557/3698>

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

**LAMPIRAN****Lampiran 1**

## Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara, tbk
2	GIAA	PT Garuda Indonesia, tbk
3	TINS	PT Timah, tbk
4	PGAS	PT Pertamina Gas Negara, tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam, tbk
6	ADHI	PT Adhi Karya, tbk
7	SMBR	PT Semen Baturaja, tbk
8	WIKA	PT Wijaya Karya, tbk
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, tbk
10	JSMR	PT Jasa Marga, tbk
11	SMGR	PT Semen Indonesia, tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya, tbk
13	PTPP	PT PP, tbk
14	BMRI	PT Bank Mandiri, tbk
15	KAEF	PT Kimia Farma, tbk
16	ANTM	PT Aneka Tambang, tbk
17	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, tbk
18	TLKM	PT Telkom Indonesia, tbk

**Lampiran 2**  
**Data Penelitian**

gaudit	ac_inds	ac_legal	ac_gender	ac_financial	ac_size	ac_meet
2,175,000,000	0.2	0.2	0.2	0.6	5	24
2,290,000,000	0.33	0.33	0.17	0.67	6	11
2,367,000,000	0.29	0.29	0.14	0.57	7	5
2,650,000,000	0.5	0	0	0.5	4	12
3,249,000,000	0.5	0	0	1	4	23
5,250,000,000	0.33	0	0	0.33	3	21
5,573,650,000	0.4	0	0.2	0.2	5	16
4,922,000,000	0.33	0.17	0.17	0.33	6	20
6,945,000,000	0.5	0.25	0	0.75	4	28
4,528,000,000	0.57	0.14	0.14	0.71	7	21
2,060,000,000	0	0	0.25	0.5	4	39
2,172,895,187	0	0	0.25	0.5	4	15
2,450,000,000	0	0.25	0.25	0.5	4	18
3,300,000,000	1	0.25	0.25	0.5	4	12
4,000,000,000	0.25	0	0.25	0.25	4	19
253,000,000	0.6	0	0.4	0.4	5	12
987,670,794	0.4	0	0.4	0.6	5	37
1,897,670,794	0.29	0.14	0.29	0.14	7	31
1,510,000,000	0.29	0.14	0.29	0.14	7	39
8,968,333,333	0.29	0.14	0.29	0.14	7	39
1,100,000,000	0.67	0	0.33	0.33	3	35
1,221,000,000	0.5	0.25	0.25	0.25	4	30
1,408,000,000	0.5	0.25	0.25	0.25	4	25
1,725,000,000	0.5	0.25	0.25	0.25	4	42
2,960,306,250	0.25	0.38	0.13	0.25	8	32
770,000,000	0.67	0	0	0.67	3	13
858,000,000	0.6	0.2	0	0.8	5	19
1,210,000,000	0.33	0	0.33	0.67	3	12
1,320,000,000	0.33	0	0.33	0.33	3	34
1,375,000,000	0.33	0	0.33	0.33	3	30
306,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	4
306,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	4
306,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	4
340,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	4
600,000,000	0.67	0.33	0	0.33	3	4
675,000,000	0.67	0	0	0.67	3	18
1,500,000,000	0.25	0	0.25	0.25	4	18

*Lampiran 2*

900,919,800	0.4	0	0.4	0.4	5	13
924,269,000	0.33	0	0.33	0.33	6	24
1,000,000,000	0.5	0	0.25	0.5	4	28
7,200,000,000	0.33	0	0.67	0.33	3	25
7,200,000,000	0	0.67	0.33	0.33	3	23
7,500,000,000	0.5	0.5	0.25	0.5	4	23
12,900,000,000	0.5	0.5	0.25	0.25	4	21
12,650,000,000	0.4	0.4	0.2	0.2	5	17
1,925,000,000	0.33	0	0	0.67	3	45
1,925,000,000	0.5	0	0	0.5	4	40
1,737,600,000	0.29	0	0.14	0.57	7	30
3,410,077,700	0.6	0	0.2	0.2	5	28
3,702,314,000	1	0	0.5	0.25	4	40
4,550,765,000	0.25	0.25	0.25	0.5	4	49
6,726,750,000	0.14	0.43	0.14	0.29	7	18
2,737,500,000	0.17	0.17	0.17	0.5	6	25
6,477,250,000	0.5	0.25	0.25	0.5	4	12
7,733,350,000	0.5	0.25	0.25	0.5	4	18
1,335,000,000	0.75	0	0	0.5	4	13
2,100,000,000	0.75	0	0	0.5	4	29
3,200,000,000	0.5	0	0	0.5	6	19
3,822,500,000	0.33	0	0	0.67	3	19
3,475,000,000	0.33	0	0	0.67	3	29
755,500,000	0.33	0.33	0	0.33	3	16
1,000,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	12
600,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	12
660,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	12
950,000,000	0.33	0.33	0	0.33	3	12
7,850,000	0.17	0	0.33	0.67	6	16
10,000,000	0.17	0	0.17	0.67	6	23
11,990,000	0.33	0	0	0.67	6	21
12,607,100	0.57	0.29	0	0.43	7	18
13,232,827	0.57	0.29	0	0.43	7	21
745,000,000	0	0	0.25	0.75	4	12
790,000,000	0.25	0	0.25	0.75	4	13
869,000,000	0.4	0	0.2	0.6	5	13
1,500,000,000	0.25	0	0	0.5	4	12
920,000,000	0.2	0	0	0.4	5	34
1,430,000,000	0	0	0	0.25	4	30
1,650,000,000	0	0.2	0	0.2	5	31

*Lampiran 2*

1,230,000,000	0	0.25	0	0.25	4	28
1,510,000,000	0.5	0.25	0	0.25	4	24
2,880,000,000	0.29	0.14	0	0.14	7	26
6,950,000,000	0.67	0	0	0.67	6	20
7,300,000,000	0.17	0	0.17	0.5	6	15
8,200,000,000	0.17	0	0.17	0.5	6	16
10,700,000,000	0.43	0	0.29	0.57	7	18
15,523,800,000	0.38	0.13	0	0.25	8	24
7,387,500,000	0.33	0.33	0	0.33	6	36
7,387,500,000	0.33	0.33	0	0.33	6	23
7,387,500,000	0.4	0.4	0	0.4	5	26
7,387,500,000	0.29	0.29	0	0.29	7	23
7,387,500,000	0.43	0.14	0	0.43	7	29

## Lampiran 3

### Hasil Olah Data

#### 1. Statistik Deskriptif

	QAUDIT	AC_INDS	AC_LEGAL	AC_GENDER	AC_FINANCIAL	AC_SIZE	AC_MEET
Mean	21.22622	0.372333	0.148778	0.142222	0.434111	4.700000	21.93333
Median	21.38000	0.330000	0.140000	0.140000	0.400000	4.000000	21.00000
Maximum	23.47000	1.000000	0.670000	0.670000	1.000000	8.000000	49.00000
Minimum	15.88000	0.000000	0.000000	0.000000	0.140000	3.000000	4.000000
Std. Dev.	1.555609	0.202068	0.162770	0.149469	0.180286	1.464563	10.00202
Skewness	-1.700841	0.450013	0.663974	0.703389	0.500987	0.508007	0.385632
Kurtosis	6.608898	3.920656	2.576581	3.117803	2.718644	2.046510	2.759997
Jarque-Bera	92.23345	6.216208	7.285230	7.473384	4.061669	7.280361	2.446686
Probability	0.000000	0.044686	0.026184	0.023833	0.131226	0.026248	0.294245
Sum	1910.360	33.51000	13.39000	12.80000	39.07000	423.0000	1974.000
Sum Sq. Dev.	215.3729	3.634010	2.357966	1.988356	2.892779	190.9000	8903.600
Observations	90	90	90	90	90	90	90

#### 2. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:49  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.83650	0.386983	51.25941	0.0000
AC_INDS	0.485751	0.257848	1.883864	0.0631
AC_LEGAL	0.981221	0.544732	1.801291	0.0753
AC_GENDER	0.640131	0.422953	1.513481	0.1340
AC_FINANCIAL	-0.413379	0.347949	-1.188045	0.2382
AC_SIZE	0.135062	0.047350	2.852420	0.0055
AC_MEET	0.024230	0.005982	4.050560	0.0001

Weighted Statistics			
R-squared	0.351872	Mean dependent var	46.01115
Adjusted R-squared	0.305019	S.D. dependent var	30.65253
S.E. of regression	1.435210	Sum squared resid	170.9658
F-statistic	7.510188	Durbin-Watson stat	0.777937
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.071400	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	199.9952	Durbin-Watson stat	0.101132

### Lampiran 3

#### 3. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:51  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.12983	0.233470	90.50359	0.0000
AC_INDS	0.342425	0.136871	2.501813	0.0148
AC_LEGAL	0.191544	0.238277	0.803870	0.4244
AC_GENDER	-0.113614	0.253951	-0.447383	0.6561
AC_FINANCIAL	-0.979370	0.206809	-4.735613	0.0000
AC_SIZE	0.056068	0.025439	2.204040	0.0310
AC_MEET	0.005389	0.004310	1.250352	0.2156

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.991456	Mean dependent var	33.55344	
Adjusted R-squared	0.988479	S.D. dependent var	17.69083	
S.E. of regression	0.360155	Sum squared resid	8.560954	
F-statistic	332.9916	Durbin-Watson stat	1.910515	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics				
R-squared	0.954014	Mean dependent var	21.22622	
Sum squared resid	9.904090	Durbin-Watson stat	1.545263	

#### 4. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: QAUDIT  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/05/22 Time: 13:55  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.99880	0.566698	37.05464	0.0000
AC_INDS	0.185745	0.235894	0.787408	0.4333
AC_LEGAL	0.483827	0.466399	1.037367	0.3026
AC_GENDER	-0.208179	0.438231	-0.475044	0.6360
AC_FINANCIAL	-1.009537	0.326978	-3.087478	0.0027
AC_SIZE	0.054017	0.045532	1.186338	0.2389
AC_MEET	0.013690	0.006268	2.183952	0.0318

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.794654	0.9574
Idiosyncratic random	0.378722	0.0426

Weighted Statistics				
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353	
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992	
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243	
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032	
Prob(F-statistic)	0.001521			

Unweighted Statistics				
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622	
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286	

### Lampiran 3

#### 5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	371.452493	(17,66)	0.0000

#### 6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.894542	6	0.9893

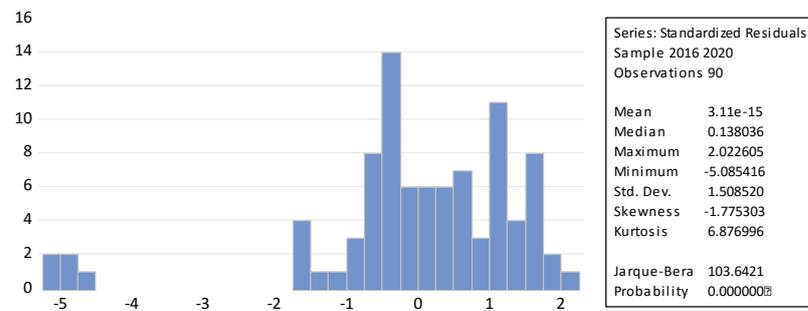
#### 7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	152.8810 (0.0000)	1.684697 (0.1943)	154.5657 (0.0000)
Honda	12.36451 (0.0000)	-1.297959 (0.9028)	7.825230 (0.0000)
King-Wu	12.36451 (0.0000)	-1.297959 (0.9028)	4.228493 (0.0000)
Standardized Honda	14.01653 (0.0000)	-1.094224 (0.8631)	5.648721 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.01653 (0.0000)	-1.094224 (0.8631)	2.090845 (0.0183)
Gourieroux, et al.	--	--	152.8810 (0.0000)

### Lampiran 3

#### 8. Uji Normalitas



#### 9. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.439016	Prob. F(27,62)	0.1197
Obs*R-squared	34.67218	Prob. Chi-Square(27)	0.1474
Scaled explained SS	82.15124	Prob. Chi-Square(27)	0.0000

#### 10. Uji Multikolinieritas

	QAUDIT	AC_INDS	AC_LEGAL	AC_GENDER	AC_FINANCIAL	AC_SIZE	AC_MEET
QAUDIT	1.000000	0.008943	0.115973	0.116641	-0.177957	0.047335	0.224526
AC_INDS	0.008943	1.000000	-0.068099	-0.020114	0.097196	-0.091386	-0.039282
AC_LE...	0.115973	-0.068099	1.000000	-0.188315	-0.334511	0.002215	-0.179147
AC_G...	0.116641	-0.020114	-0.188315	1.000000	-0.112881	-0.002053	0.198214
AC_Fl...	-0.177957	0.097196	-0.334511	-0.112881	1.000000	-0.074852	-0.168520
AC_SIZE	0.047335	-0.091386	0.002215	-0.002053	-0.074852	1.000000	0.165833
AC_MEET	0.224526	-0.039282	-0.179147	0.198214	-0.168520	0.165833	1.000000

#### 11. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

### Lampiran 3

#### 12. Uji f

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

#### 13. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Weighted Statistics			
R-squared	0.223177	Mean dependent var	1.994353
Adjusted R-squared	0.167021	S.D. dependent var	0.401992
S.E. of regression	0.366889	Sum squared resid	11.17243
F-statistic	3.974240	Durbin-Watson stat	1.401032
Prob(F-statistic)	0.001521		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059625	Mean dependent var	21.22622
Sum squared resid	202.5313	Durbin-Watson stat	0.077286

#### 14. Uji t

Dependent Variable: QAUDIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/05/22 Time: 13:55

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.99880	0.566698	37.05464	0.0000
AC_INDS	0.185745	0.235894	0.787408	0.4333
AC_LEGAL	0.483827	0.466399	1.037367	0.3026
AC_GENDER	-0.208179	0.438231	-0.475044	0.6360
AC_FINANCIAL	-1.009537	0.326978	-3.087478	0.0027
AC_SIZE	0.054017	0.045532	1.186338	0.2389
AC_MEET	0.013690	0.006268	2.183952	0.0318

## Lampiran 4

### Nilai cek plagiasi

Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada  
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2020

ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.stei.ac.id <small>Internet Source</small>	5%
<b>2</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
<b>3</b>	openjournal.unpam.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
<b>4</b>	Submitted to Universitas Nasional <small>Student Paper</small>	2%
<b>5</b>	core.ac.uk <small>Internet Source</small>	1%
<b>6</b>	ejournal-s1.undip.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
<b>7</b>	jurnal.syntaxliterate.co.id <small>Internet Source</small>	1%
<b>8</b>	id.scribd.com <small>Internet Source</small>	1%
	repository.uin-suska.ac.id	
<b>9</b>	<small>Internet Source</small>	1%
<b>10</b>	karyailmiah.unisba.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
<b>11</b>	123dok.com <small>Internet Source</small>	1%
<b>12</b>	pdfs.semanticscholar.org <small>Internet Source</small>	1%
<b>13</b>	www.neliti.com <small>Internet Source</small>	1%
<b>14</b>	journal.ubaya.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  On

**Lampiran 5**

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muflikhatun Nihayah

Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 07 Desember 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ds. Mojosimo, RT/RW 006/001, Kec. Gajah, Kab.  
Demak

No Handphone : 081311472262

Email : nihayahmuflikhatun@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK Cempakasari
- SD S Eka Tjipta Tanjung Paring Sawit
- SMPN SATAP 2 Seruyan Tengah
- MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah